

**ANALISIS VEGETASI TUMBUHAN DENGAN METODE KUADRAT PADA  
HABITUS HERBA DI KAWASAN PEGUNUNGAN  
DEUDAP PULO NASI ACEH BESAR**

**Sari Ufiza<sup>1)</sup> Salmiati<sup>2)</sup> dan Hafidz Ramadhan<sup>2)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: hafizdramadhan007@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian tentang Analisis Vegetasi Tumbuhan dengan Metode Kuadrat pada Habitus Herba di Kawasan Pergunungan Deudap Pulo Nasi Aceh Besar telah dilakukan pada hari Sabtu, 13 April 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui vegetasi herba yang ada di kawasan pergunung desa Deudap Pulo Nasi, Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dengan menggunakan metode Kuadrat dengan menggunakan petak contoh persegi empat. Ukuran petak contoh yang digunakan untuk tumbuhan herba 1 x 1 m<sup>2</sup> dengan 15 plot pengambilan sampel. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa vegetasi tumbuhan herba di kawasan pergunungan Desa Deudap (Pulo Nasi terdiri dari 23 spesies dari 13 famili. Tumbuhan herba yang dominan di jumpai adalah *Cyperus rotundus*.

**Kata Kunci:** Analisis Vegetasi, Herba, Metode Kuadrat

**PENDAHULUAN**

Pulau Nasi adalah sebuah pulau yang terletak disebelah timur laut Pulau Sumatra dan disebelah barat pulau Weh. Terletak ditengah-tengah antara ujung barat Pulau Sumatra dengan pulau Breuh. Berdasarkan titik koordinat pulau ini berada di koordinat 5°37'0"LU,95°7'0"BT.

Pulau Nasi terdiri dari lima desa, salah satu desanya yaitu Desa Deudap. Desa Deudap memiliki wilayah pergunungan, yang mana berdasarkan kasat mata masih tampak asli dan alami dengan jenis pergunungan yang heterogen yaitu pergunungan yang ditumbuhi beranekaragam jenis tumbuhan. Kawasan pergunungan yang terletak di Desa Deudap tersebut belum pernah diketahui kajiannya hingga saat ini. Sehingga dibutuhkan usaha-usaha konservasi dan pelestarian sumber daya hayati perlu dan mendesak untuk segera dilakukan.

Salah satu jenis tumbuhan yang terdapat di kawasan pergunungan ini adalah tumbuhan herba. Herba merupakan salah satu jenis

tumbuhan penyusun hutan yang memiliki ukuran jauh lebih kecil dari semak atau pohon, memiliki batang yang basah dan tidak berkayu.

Vegetasi adalah kumpulan dari beberapa jenis tumbuh-tumbuhan yang hidup secara bersama-sama pada satu tempat dan terjadinya interaksi antar penyusun komponen, baik antara tumbuh-tumbuhan maupun hewan-hewan yang hidup di lingkungan tersebut. Adapun vegetasi yang dimaksud disini adalah vegetasi dari tumbuhan herba. Analisis vegetasi merupakan cara untuk mengetahui seberapa besar sebaran berbagai spesies dalam suatu area melalui pengamatan langsung. Analisis vegetasi yang dilakukan dengan menggunakan metode kuadrat.

Metode kuadrat adalah salah satu metode analisa vegetasi yakni dengan menggunakan pengamatan petak contoh yang luasnya diukur dalam satuan kuadrat. Adapun bentuk petak contoh bisa berupa persegi empat, persegi panjang atau lingkaran. Metode ini sangat mudah dan cepat sehingga cocok digunakan untuk struktur dan komposisi vegetasi tumbuhan

Sistem Analisis dengan menggunakan metode kuadrat yaitu Kerapatan ditentukan berdasarkan jumlah individu suatu populasi jenis tumbuhan di dalam area tersebut. Kerimbunan ditentukan berdasarkan penutupan daerah cuplikan oleh populasi jenis tumbuhan. Sedangkan frekuensi ditentukan berdasarkan kekerapan dari jenis tumbuhan yang dijumpai dalam sejumlah area sampel (n) dibandingkan dengan seluruh total area sampel yang dibuat (N), biasanya dalam persen (%).

Rumusan masalah dari latar belakang diatas adalah bagaimana analisis vegetasi herba yang ada dikawasan pergunung Desa Deudap Pulo Nasi, Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui vegetasi herba yang ada di kawasan pergunung Desa Deudap Pulo Nasi, Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Hutan Desa Deudap (Pulo Nasi), Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh pada hari Sabtu, 13 April 2017.

### Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan Bahan yang digunakan selama penelitian adalah 1). Tali rafia untuk menentukan luas petak; 2). Patok untuk tanda pembatas setiap petak contoh; 3). Alat tulis, penggaris, penghapus; 4). Perlengkapan untuk pembuatan herbarium; 5). Kamera digital untuk mengambil gambar setiap sampel; 6).Gunting tumbuhan untuk mengambil sampel; 7). Kantung plastik untuk mengumpulkan hasil pengambilan sampel dari lapangan; 8). Buku identifikasi; 9). Suatu tipe komunitas tumbuhan tertentu sebagai objek praktikum; 10). Alkohol 70%; 11). Kertas Koran; 12). Kertas lebel; 13). Lembaran data untuk proses pengumpulan data.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuadrat dengan menggunakan petak contoh persegi empat. Ukuran petak contoh yang digunakan untuk tumbuhan tingkat tiang 1 x 1 m<sup>2</sup>. Jumlah petak contoh yang digunakan

sebanyak 3 petakan (plot). Penentuan awal peletakkan petak contoh dilakukan secara acak. Dalam setiap petak contoh dicatat semua jumlah individu yang termasuk tumbuhan tingkat tiang lalu dicatat dihitung jumlah jenisnya, difoto dan diambil sampelnya untuk pembuatan herbarium.

Setelah semua data terkumpul, dilanjutkan dengan menganalisis data yaitu dengan mencari: kerapatan mutlak (Km) frekwensi mutlak (Fm) dan khusus untuk pohon dilakukan analisis dominasi mutlak (Dm). kerapatan adalah jumlah individu sejumlah setiap spesies yang dijumpai dari seluruh petak contoh yang dibuat.

Untuk mendapatkan nilai struktur dan komposisi tumbuhan herba dan anakan maka digunakan rumus-rumus sebagai berikut:

### Kerapatan Mutlak (KM)

$$KM = \frac{\text{Jumlah suatu spesies}}{\text{Luas petak contoh}}$$

### Kerapatan Relatif (KR)

$$KR = \frac{\text{Kerapatan Mutlak suatu spesies}}{\text{Jumlah kerapatan suatu spesies}} \times 100\%$$

### Frekuensi Mutlak(FM)

$$FM = \frac{\text{Jumlah petak contoh yang diduduki spesies}}{\text{Jumlah banyak petak contoh}}$$

### Fekuensi Relatif (FR)

$$FR = \frac{\text{Frekwensi mutlak spesies I}}{\text{Jumlah frekwensi seluruh spesies}} \times 100\%$$

### Indeks Nilai Penting (INP)

Indeks nilai penting merupakan parameter kuantitatif yang dipakai untuk menyatakan tingkat dominansi (tingkat penguasaan) spesies-spesies dalam komunitas tumbuhan.

Indeks nilai penting (INP) diperoleh dari penjumlahan densitas relatif (DR) dan Frekuensi Relatif (FR).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di kawasan pergunungan Desa Deudap, Pulo Nasi, Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh ditemukan 23 spesies tumbuhan tumbuhan herba dari 13 famili yaitu Cyperaceae, Poaceae, polypodiaceae, Convolvulaceae, Nyctaginaceae, Urticaceae, Asteraceae, Graminae, Araceae, Piperaceae, Rubiaceae, Amaranthaceae, dan Basellaceae. Adapun daftar Jenis Tumbuhan Herba di Kawasan Pergunungan Desa Deudap dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Jenis Tumbuhan Herba di Kawasan Pergunungan Desa Deudap Pulo Nasi, Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Nama Famili
1	Rumput Teki	<i>Cyperus rotundus</i>	Cyperaceae
2	Rumput Kebo	<i>Digitaria ciliaris</i>	Poaceae
3	Paku	<i>Polypodium vulgare</i>	polypodiaceae
4	Kangkung	<i>ipomoea</i>	Convolvulaceae
5	H3	<i>Boerhavia diffusa</i>	Nyctaginaceae
6	H4	<i>Dendrocnide morodes</i>	Urticaceae
7	Rumput Gajah	<i>Pennisetum purpureum</i>	Poaceae
8	H6	<i>Pluchea indica</i>	Asteraceae
9	Rumput Bede	<i>Braciaria decumbens</i>	Graminae
10	Keladi tikus	<i>Typhonium flagelliforme</i>	Araceae
11	Rumput minjangan	<i>Cromolasna odorata</i>	Asteraceae
12	Gulma	<i>Hypochaeris radicata</i>	Asteraceae
13	Sirih Hutan	<i>Piper caducibracteum</i>	Piperaceae
14	Rumput mutiara	<i>Hedyotis corymbosa</i>	Rubiaceae
15	Daun Sangketan	<i>Achyranthes aspera</i> L	Amaranthaceae
16	Tutp Bumi	<i>Elephantopus scaber</i>	Asteraceae
17	Rumput gajah paitan	<i>Occonopus compresus</i>	Poaceae
18	Bayam berduri	<i>Amaranthus spinosus</i>	Amaranthaceae
19	Rumput grinting	<i>Cynodon dactylon</i>	Poaceae
20	Bandotan	<i>Ageratum coniyzoides</i>	Asteraceae
21	Rumput belulang	<i>Eleusine indica</i>	Graminae
22	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i>	Basellaceae
23	Keladi kuping jerapah	<i>Alocasia lowii</i>	Araceae

Keberadaan spesies Tumbuhan herba di kawasan pergunungan Desa Deudap (Pulo Nasi), Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh pada setiap petak contoh berbeda-beda, tumbuhan yang keberadaannya paling sedikit yaitu *Pennisetum purpureum*, *Typhonium flagelliforme*, *Cromolasna odorata*, dan *Ageratum coniyzoides* hanya terdapat satu spesies. Keberadaan spesies herba di kawasan pergunungan dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Keberadaan Spesies Tumbuhan Herba di Kawasan Pergunungan Desa Deudap, Pulo Nasi, Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Nama Famili	Kerapatan di setiap plot															Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Rumput Teki	<i>Cyperus rotundus</i>	Cyperaceae	18		8	15	6	2	44		7	5	2	7		7	3	121
2	Rumput Kebo	<i>Digitaria ciliaris</i>	Poaceae	4		30			10				2						46
3	Paku	<i>Polypodium vulgare</i>	polypodiaceae			12													12
4	Kangkung	<i>ipomoea</i>	Convolvulaceae			4													4
5	H3	<i>Boerhavia diffusa</i>	Nyctaginaceae								5								5
6	H4	<i>Dendrocnide morodes</i>	Urticaceae								8								8
7	Rumput Gajah	<i>Pennisetum purpureum</i>	Poaceae								1								1
8	H6	<i>Pluchea indica</i>	Asteraceae								5								5
9	Rumput Bede	<i>Braciaria decumbens</i>	Graminae									3							3
10	Keladi tikus	<i>Typhonium flagelliforme</i>	Araceae									1							1

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
11	Rumput minjangan	<i>Cromolasna odorata</i>	Asteraceae								1								1
12	Gulma	<i>Hypochaeris radicata</i>	Asteraceae								2								2
13	Sirih Hutan	<i>Piper caducibracteu m</i>	Piperaceae											2					2
14	Rumput mutiara	<i>Hedyotis corymbosa</i>	Rubiaceae								1					3			4
15	Daun Sangketan	<i>Achyranthes aspera</i> L	Amaranthaceae											4					4
16	Tutp Bumi	<i>Elephantopus scaber</i>	Asteraceae													2			2
17	Rumput gajah paitan	<i>Occonopus compresus</i>	Poaceae														5		5
18	Bayam berduri	<i>Amaranthus spinosus</i>	Amaranthaceae														2		2
19	Rumput grinting	<i>Cynodon dactylon</i>	Poaceae														2		2
20	Bandotan	<i>Ageratum conyzoides</i>	Asteraceae															1	1
21	Rumput belulang	<i>Eleusine indica</i>	Graminae														3		3
22	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i>	Basellaceae														3		3
23	Keladi kuping jerapah	<i>Alocasia lowii</i>	Araceae			2			1	5				1	1	1	3	1	14

Tumbuhan herba di kawasan pergunungan Desa Deudap (Pulo Nasi), Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh dapat dilihat pada nilai-nilai parameter kerapatan, frekuensi, dominansi dan indeks nilai penting.

### Nilai Kerapatan Mutlak Dan Kerapatan Relatif

Adapun nilai kerapatan mutlak dan kerapatan relatif jenis tumbuhan tingkat tiang di Hutan Desa Deudap (Pulo Nasi), Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Nilai Kerapatan Mutlak Dan Kerapatan Relatif Jenis Tumbuhan Tingkat Tiang di Hutan Desa Deudap (Pulo Nasi), Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Total	Kerapatan Mutlak	Kerapatan Relatif
1	2	3	4	5	6
1	Rumput Teki	<i>Cyperus rotundus</i>	121	8,067	48,207
2	Rumput Kebo	<i>Digitaria ciliaris</i>	46	3,067	18,327
3	Paku	<i>Polypodium vulgare</i>	12	0,800	4,781
4	Kangkung	<i>Ipomoea</i>	4	0,267	1,594
5	H3	<i>Boerhavia diffusa</i>	5	0,333	1,992
6	H4	<i>Dendrocnide morodes</i>	8	0,533	3,187
7	Rumput Gajah	<i>Pennisetum purpureum</i>	1	0,067	0,398
8	H6	<i>Pluchea indica</i>	5	0,333	1,992

1	2	3	4	5	6
9	Rumput Bede	<i>Braciaria decumbens</i>	3	0,200	1,195
10	Keladi tikus	<i>Typhonium flagelliforme</i>	1	0,067	0,398
11	Rumput minjangan	<i>Cromolasna odorata</i>	1	0,067	0,398
12	Gulma	<i>Hypochaeris radicata</i>	2	0,133	0,797
13	Sirih Hutan	<i>Piper caducibracteum</i>	2	0,133	0,797
14	Rumput mutiara	<i>Hedyotis corymbosa</i>	4	0,267	1,594
15	Daun Sangketan	<i>Achyranthes aspera</i> L	4	0,267	1,594
16	Tutp Bumi	<i>Elephantopus scaber</i>	2	0,133	0,797
17	Rumput gajah paitan	<i>Occonopus compresus</i>	5	0,333	1,992
18	Bayam berduri	<i>Amaranthus spinosus</i>	2	0,133	0,797
19	Rumput grinting	<i>Cynodon dactylon</i>	2	0,133	0,797
20	Bandotan	<i>Ageratum coniyzoides</i>	1	0,067	0,398
21	Rumput belulang	<i>Eleusine indica</i>	3	0,200	1,195
22	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i>	3	0,200	1,195
23	Keladi kuping jerapah	<i>Alocasia lowii</i>	14	0,933	5,578
Jumlah			251	16, 17	100,000

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai kerapatan tumbuhan herba yang dilihat dari nilai kerapatan mutlak tertinggi adalah *Cyperus rotundus* yaitu 8,067 dan kerapatan mutlak terendah adalah *Pennisetum purpureum*, *Typhonium flagelliforme*, *Cromolasna odorata*, dan *Ageratum coniyzoides* yaitu 0,067. Begitu juga nilai kerapatan tumbuhan herba yang dilihat dari nilai kerapatan relatif tertinggi adalah *Cyperus rotundus* yaitu 48,207 dan kerapatan relatif terendah adalah *Pennisetum purpureum*, *Typhonium flagelliforme*, *Cromolasna odorata*, dan *Ageratum coniyzoides* yaitu 0,398.

Kerapaatn relatif yang tertinggi pada *Cyperus rotundus* karena jumlah individu sebanyak 121 yang terdapat dilokasi penelitian

sehingga tingkat adaptasi dilingkungan juga besar dan kemampuan untuk mempertahankan kelestarian jenisnya. Sedangkan nilai kerapatan relatif terendah pada *Pennisetum purpureum*, *Typhonium flagelliforme*, *Cromolasna odorata*, dan *Ageratum coniyzoides* karena jumlah individu sebanyak 1 di tempat penelitian sehingga tingkat adaptasi didalam lingkungan tersebut sangat sedikit

#### Nilai frekuensi mutlak dan frekuensi relatif

Adapun nilai frekuensi mutlak dan frekuensi relatif jenis tumbuhan herba di Pergunungan Desa Deudap (Pulo Nasi), Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Nilai Frekuensi Mutlak dan Frekuensi Relatif Jenis Tumbuhan Herba di Pergunungan Desa Deudap (Pulo Nasi), Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Total	Frekuensi Mutlak	Frekuensi Relatif
1	2	3	4	5	6
1	Rumput Teki	<i>Cyperus rotundus</i>	121	0,800	26,667
2	Rumput Kebo	<i>Digitaria ciliaris</i>	46	0,267	8,889
3	Paku	<i>Polypodium vulgare</i>	12	0,067	2,222
4	Kangkung	<i>ipomoea</i>	4	0,067	2,222
5	H3	<i>Boerhavia diffusa</i>	5	0,067	2,222
6	H4	<i>Dendrocnide morodes</i>	8	0,067	2,222
7	Rumput Gajah	<i>Pennisetum purpureum</i>	1	0,067	2,222

1	2	3	4	5	6
8	H6	<i>Pluchea indica</i>	5	0,067	2,222
9	Rumput Bede	<i>Braciaria decumbens</i>	3	0,067	2,222
10	Keladi tikus	<i>Typhonium flagelliforme</i>	1	0,067	2,222
11	Rumput minjangan	<i>Cromolasna odorata</i>	1	0,067	2,222
12	Gulma	<i>Hypochaeris radicata</i>	2	0,067	2,222
13	Sirih Hutan	<i>Piper caducibracteum</i>	2	0,067	2,222
14	Rumput mutiara	<i>Hedyotis corymbosa</i>	4	0,133	4,444
15	Daun Sangketan	<i>Achyranthes aspera</i> L	4	0,067	2,222
16	Tutp Bumi	<i>Elephantopus scaber</i>	2	0,067	2,222
17	Rumput gajah paitan	<i>Occonopus compresus</i>	5	0,067	2,222
18	Bayam berduri	<i>Amaranthus spinosus</i>	2	0,067	2,222
19	Rumput grinting	<i>Cynodon dactylon</i>	2	0,067	2,222
20	Bandotan	<i>Ageratum coniyzoides</i>	1	0,067	2,222
21	Rumput belulang	<i>Eleusine indica</i>	3	0,067	2,222
22	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i>	3	0,067	2,222
23	Keladi kuping jerapah	<i>Alocasia lowii</i>	14	0,533	17,778

#### Nilai penting (NP) dan keanekaragaman jenis tumbuhan herba.

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai frekwensi tumbuhan tingkat tiang yang dilihat dari nilai frekwensi mutlak tertinggi adalah *Cyperus rotundus* yaitu 0,800 dan begitu juga nilai kerapatan tumbuhan herba yang dilihat dari nilai kerapatan relatif tertinggi adalah *Cyperus rotundus* yaitu 26,667.

Adapun nilai penting (NP) dan keanekaragaman jenis tumbuhan herba di Hutan Desa Deudap (Pulo Nasi), Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Nilai Penting (Np) Dan Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Herba di Hutan Desa Deudap (Pulo Nasi), Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Nilai Penting (NP)	Pi	Ln Pi	Pi Ln Pi	H'
1	2	3	4	4	6	7	8
1	Rumput Teki	<i>Cyperus rotundus</i>	74,874	0,482	-0,730	-0,352	0,352
2	Rumput Kebo	<i>Digitaria ciliaris</i>	27,216	0,183	-1,697	-0,311	0,311
3	Paku	<i>Polypodium vulgare</i>	7,003	0,048	-3,041	-0,145	0,145
4	Kangkung	<i>ipomoea</i>	3,816	0,016	-4,139	-0,066	0,066
5	H3	<i>Boerhavia diffusa</i>	4,214	0,020	-3,916	-0,078	0,078
6	H4	<i>Dendrocnide morodes</i>	5,409	0,032	-3,446	-0,110	0,110
7	Rumput Gajah	<i>Pennisetum purpureum</i>	2,621	0,004	-5,525	-0,022	0,022
8	H6	<i>Pluchea indica</i>	4,214	0,020	-3,916	-0,078	0,078
9	Rumput Bede	<i>Braciaria decumbens</i>	3,417	0,012	-4,427	-0,053	0,053
10	Keladi tikus	<i>Typhonium flagelliforme</i>	2,621	0,004	-5,525	-0,022	0,022
11	Rumput minjangan	<i>Cromolasna odorata</i>	2,621	0,004	-5,525	-0,022	0,022
12	Gulma	<i>Hypochaeris radicata</i>	3,019	0,008	-4,832	-0,039	0,039

1	2	3	4	4	6	7	8
13	Sirih Hutan	<i>Piper caducibracteum</i>	3,019	0,008	-4,832	-0,039	0,039
14	Rumput mutiara	<i>Hedyotis corymbosa</i>	6,038	0,016	-4,139	-0,066	0,066
15	Daun Sangketan	<i>Achyranthes aspera</i> L	3,816	0,016	-4,139	-0,066	0,066
16	Tutp Bumi	<i>Elephantopus scaber</i>	3,019	0,008	-4,832	-0,039	0,039
17	Rumput gajah paitan	<i>Occonopus compresus</i>	4,214	0,020	-3,916	-0,078	0,078
18	Bayam berduri	<i>Amaranthus spinosus</i>	3,019	0,008	-4,832	-0,039	0,039
19	Rumput grinting	<i>Cynodon dactylon</i>	3,019	0,008	-4,832	-0,039	0,039
20	Bandotan	<i>Ageratum conyzoides</i>	2,621	0,004	-5,525	-0,022	0,022
21	Rumput belulang	<i>Eleusine indica</i>	3,417	0,012	-4,427	-0,053	0,053
22	Binahong	<i>Anredera cordifolia</i>	3,417	0,012	-4,427	-0,053	0,053
23	Keladi kuping jerapah	<i>Alocasia lowii</i>	23,355	0,056	-2,886	-0,161	0,161
Jumlah			200,000	1,000	-95,509	-1,950	1,950

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa indeks nilai penting tumbuhan herba yang tertinggi adalah *Cyperus rotundus* yaitu 74,874 dan indeks nilai penting terendah adalah *Pennisetum purpureum*, *Typhonium flagelliforme*, *Cromolasna odorata*, dan *Ageratum conyzoides* yaitu 2,621.

Vegetasi tumbuhan herba di Hutan Desa Deudap (Pulo Nasi), Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar memiliki nilai Indeks keanekaragaman 1,950 tergolong kedalam keanekaragaman sedang yaitu berkisar antara  $1 < H' < 3$ . Keanekaragaman dari tumbuhan herba tersebut juga dipengaruhi oleh kelembaban, pH dan intensitas cahaya.

Mencermati hasil penelitian ini, vegetasi tumbuhan herba di kawasan pergunungan Desa Deudap (Pulo Nasi), Kecamatan Pulo Aceh,

#### DAFTAR PUSTAKA

- Syafei., 1990. *Dinamika Populasi: Kajian Ekologi Kuantitatif*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,
- Ayu, R M F, “ Studi Keanekaragaman Tumbuhan Herba pada area Tidak Bertajuk Blok Curah Jarak di Hutan Musim Taman Nasional Balura”, *Artikel*, (Malang: Universitas Negeri Malang).
- Cahyanto T, 2014, “Analisis Vegetasi Pohon Hutan alam Gunung Manglayang Kabupaten Bandung”, *Jurnal ISSN*, Vol. 8, N0.2.

Kabupaten Aceh Besar perlu adanya pengelolaan yang lebih baik, Karena keberadaan Tumbuhan herba juga mempunyai peranan penting dalam ekosistem.

#### KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Hutan Desa Deudap (Pulo Nasi), Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh ditemukan 23 spesias tumbuhan tingkat tiang dari 13 famili. Nilai Indeks keanekaragaman vegetasi tumbuhan herba tersebut yaitu 1,950 tergolong kedalam keanekaragaman sedang sehingga perlu adanya pengelolaan yang lebih baik karena kecepatan pertumbuhan yang beranekaragaman tinggi dapat mempengaruhi ekosistem hutan.